

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Peran Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin yang berjumlah 2 orang

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Peran Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin yang meliputi bimbingan, figure (keteladanan), nasehat.

#### **C. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

##### **a. Data Pokok**

Data tentang peran guru dalam membentuk akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin yaitu:

- Bimbingan
- *Figure*
- Nasehat

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok.

Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Keadaan siswa dan tenaga kerja
- c. Sarana dan prasarana sekolah

2. Sumber Data

Penulis mengelompokkan penelitian sumber data menjadi dua buah data yaitu:

- a. Data primer, yaitu data aktivitas guru PAI dalam pembentukan akhlak anak, antara lain meliputi kedisiplinan dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah, keseharian siswa terhadap guru dan teman-temannya di lingkungan sekolah MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin.
- b. Data sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan (*library research*) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (*field research*). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi/pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>1</sup> maksudnya adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, *check list* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian akhlak siswa di dalam dan di luar kelas (lingkungan sekolah).

##### b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka (*face to face*) dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan, dalam

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-langkah yang Benar*, Cet. 7, (Jakarta: Bukti Aksara, 2005), h. 70.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 78.

wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu: wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).<sup>3</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb.

Metode ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, tata usaha, guru, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin (gambaran umum lokasi penelitian).

Untuk lebih jelasnya tentang data dan sumber data serta metode pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1. matrik, data dan sumber data serta metode pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1.	Peran Guru PAI: a. Bimbingan b. <i>Figure</i> c. Nasehat	Guru PAI	Observasi dan Wawancara
2.	Gambaran umum latar belakang objek: a. Gambaran Lokasi Penelitian b. Keadaan Siswa dan Tenaga Pengajar	Kepala sekolah dan Staf Tata Usaha	Dokumenter dan Wawancara

<sup>3</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 6, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 82.

	c. Sarana dan Prasarana Sekolah		
--	---------------------------------	--	--

### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>4</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>5</sup> Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki, dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat, dan akurat. Data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 20, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 6.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 11.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>6</sup> Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu. Data mengenai peran guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin dalam membentuk akhlak siswa diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.
- b. Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.<sup>7</sup> Penyajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.
- c. Verifikasi atau menyimpulkan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausal-nya,

---

<sup>6</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. 1, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 167.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 168.

sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.<sup>8</sup> Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana peran guru dalam membentuk akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian. Jadi langkah terakhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - d. Mengajukan proposal
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan persiapan
  - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
  - c. Menyiapkan instrument penggalian data

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 169.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru yang bersangkutan
- b. Melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses peran guru dalam membentuk akhlak siswa pada siswa MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin
- c. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
- d. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan

### 4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.